

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi mengenai simpulan dari analisa dan pembahasan pada bab sebelumnya dan dilengkapi dengan saran yang diharapkan dapat dikembangkan pada masa mendatang.

5.1 Simpulan

Dari hasil perhitungan dan analisis diatas dengan menggunakan analisis rasio keuangan, maka dapat diketahui kinerja keuangan pada PT PLN (Persero) Area Palembang dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas pada periode tahun 2013-2016 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Hasil analisis rasio likuiditas dapat diketahui bahwa pada tahun 2013-2016 PT PLN (Persero) Area Palembang memiliki kinerja yang tidak baik berdasarkan *current ratio*, hal ini disebabkan karena peningkatan utang lancar lebih cepat dibandingkan dengan peningkatan aset lancar yang dimiliki perusahaan, dan untuk kinerja keuangan likuiditas berdasarkan *quick ratio* pada tahun 2013-2016 mengalami kinerja yang tidak baik, hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan persediaan yang diiringi dengan aset lancar, dengan adanya peningkatan utang maka beban yang ditanggung semakin besar.
2. Berdasarkan hasil perhitungan terhadap rasio aktivitas dapat diketahui bahwa pada tahun 2013-2016 PT PLN (Persero) Area Palembang memiliki kinerja yang tidak baik berdasarkan *fixed assets turn over*, hal ini dapat terjadi karena peningkatan penjualan perusahaan kurang memenuhi standar dari penetapan atau penggunaan aset pada periode tersebut, dan untuk kinerja keuangan solvabilitas berdasarkan *total assets turn over* pada tahun 2013-2016 dapat diketahui bahwa pada tahun 2013-2016 mengalami kinerja yang tidak baik, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan kurang efektif dalam pengelolaan aset perusahaan dan kurang mampu memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien.

3. Hasil analisis rasio solvabilitas diukur berdasarkan pada *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* diketahui bahwa pada tahun 2013-2016 memiliki kinerja yang baik, hal ini menunjukkan bahwa keadaan aset dan modal PT PLN (Persero) Area Palembang mempunyai kemampuan untuk menjamin utang yang diberikan oleh kreditur.
4. Hasil analisis rasio profitabilitas diukur berdasarkan pada *net profit margin* dan *return on asset* diketahui bahwa pada tahun 2013-2016 memiliki kinerja yang baik, hal ini menunjukkan bahwa PT PLN (Persero) Area Palembang mampu menghasilkan laba pada tingkat penjualan tertentu, serta dapat menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan.

5.2 Saran

Dari simpulan yang diuraikan pada point 5.1, maka berikut ini penulis akan mencoba memberikan saran sehubungan dengan permasalahan yang telah dibahas sebelumnya yaitu:

1. Perusahaan harus mengevaluasi segala aktivitas yang tidak diperlukan dalam pengelolaan persediaan.
2. Perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya dalam mengelola total aset sehingga perputaran aset dapat lebih cepat berputar dalam menghasilkan tingkat penjualan agar lebih efektif dan efisien.
3. Perusahaan harus mempertahankan kemampuan dalam melunasi utang-utangnya saat jatuh tempo.
4. Perusahaan harus mempertahankan dan meningkatkan lagi kemampuannya dalam menghasilkan laba agar semakin baik dalam mengelola perusahaan.